

KUMPULAN CERITA NUBUATAN

Tanda Kain

Kejadian 4:1-15

Alkisah . . .

Dua putera Adam dan Hawa yang pertama memiliki kepribadian dan perilaku yang sangat berbeda. Kain suka bercocok tanam dan membangun, sedangkan Habel suka menjelajahi bukit-bukit dan padang rumput bersama dengan kawanannya.

Setelah dosa masuk ke dalam dunia yang baru ini karena ketidaktaatan Adam dan Hawa, Tuhan menetapkan suatu sistem pengorbanan dan menjelaskan bahwa tanpa pencurahan darah tidak akan ada pengampunan dosa (Ibrani 9 : 22). Ia memberitahu mereka bahwa upacara korban ini

menunjuk ke depan kepada masa dimana Yesus akan menjelma menjadi manusia dan mati sebagai Anak Domba Allah untuk dosa dunia. Habel dengan setia membawa seekor domba muda sebagai korban atas dosanya, tetapi Kain berpikir bahwa tidaklah perlu untuk menuruti perintah Tuhan secara tepat. Ia menganggap bahwa sistem korban ini terlalu merepotkan dan beralasan bahwa selama ia membawa suatu persembahan dan menyembah Tuhan, maka rinciannya tidaklah terlalu penting. Jadi ia membawa persembahan dari hasil pekerjaannya – beberapa hasil kebunnya. Kain melihat dengan amarah cemburu ketika api turun dari langit dan membakar korban yang dipersembahkan Habel tetapi tidak menyentuh persembahannya sama sekali. Dengan kasih, Tuhan mendesak Kain untuk merendahkan dirinya dan menurut, tetapi Kain tetap keras kepala dalam pemberontakannya. Habel juga berusaha

menjelaskan dengan lemah lembut kepada kakaknya, tetapi Kain telah terbakar amarah. Pada saat ia memperoleh kesadarannya kembali, tubuh Habel yang berlumut darah telah tergeletak tak bergerak di dekat kakinya. Tuhan menjatuhkan sebuah kutukan terhadap Kain, dan ketika Kain mengeluh tentang hukumannya itu, Tuhan memberikan sebuah tanda kepadanya agar generasi yang akan datang tidak melakukan balas dendam terhadap pembunuhan yang pertama ini.

Kitab Wahyu memberitahukan kepada kita bahwa pada hari-hari terakhir, akan ada peperangan lagi di antara orang-orang Kristen tentang bagaimana dan kapan kita harus menyembah. Tidak lama lagi, semua orang akan diidentifikasi, baik dengan meterai Allah atau dengan tanda binatang.



AMAZING FACTS

Pelajaran

Isi bagian yang kosong setelah membaca setiap teks Alkitab.

1. Siapakah yang akan dilindungi melewati tujuh malapetaka terakhir?

Wahyu 7:3 “katanya: “Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami _____ hamba-hamba Allah kami pada _____ mereka!”

CATATAN : Barangsiapa yang menerima meterai Allah pada dahinya akan dilindungi melewati malapetaka-malapetaka tersebut (Mazmur 91 : 7-11).

2. “Meterai” apakah yang akan dimiliki oleh orang-orang benar pada dahi mereka?

Yesaya 8:16 “Aku harus menyimpan kesaksian ini dan memeteraikan _____ ini di antara murid-muridku.

CATATAN: Meterai Allah ditemukan di dalam hukum-Nya. Sebuah meterai menjadikan sebuah dokumen sah, dan biasanya terdiri dari tiga karakteristik : nama, jabatan, dan wilayah kekuasaan. Contohnya seperti “Koresh, raja negeri Persia” dalam Ezra 1 : 1.

3. Dari antara 10 Hukum Allah, hukum manakah yang mengandung semua elemen dari sebuah meterai?

Keluaran 20:11 “Sebab enam hari lamanya _____ langit dan bumi, laut dan _____ isinya.”

CATATAN: Hukum keempat adalah satu-satunya hukum yang mengandung ketiga elemen dari sebuah meterai : (1) “Tuhan” – nama-Nya, (2) “menciptakan” – jabatan-Nya sebagai Sang Pencipta, (3) “langit dan bumi, laut dan segala isinya” – wilayah kekuasaan-Nya.

4. Apakah yang Tuhan sudah berikan sebagai sebuah tanda khusus atas kuasa-Nya?

Yehezkiel 20:12 “Sebab enam hari lamanya _____ langit dan bumi, laut dan _____ isinya.”

Yehezkiel 20:20 “kuduskanlah _____, sehingga itu menjadi _____ di antara Aku dan kamu, supaya orang mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.”

Keluaran 31:13 “...Akan tetapi hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah _____ antara Aku dan kamu, turun-temurun, sehingga kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu.”

CATATAN: Tuhan dengan jelas menyatakan bahwa Ia memberikan hari Sabat sebagai tanda akan kuasa-Nya untuk menciptakan dan menguduskan. Hari Sabat adalah meterai-Nya, atau tanda kekuasaan-Nya. Kata “meterai,” “tanda,” dan “peringatan” digunakan secara bergantian di sepanjang Alkitab (bandingan Kejadian 17 : 11 dengan Roma 4 : 11 dan Wahyu 7 : 3 dengan Yehezkiel 9 : 4).

5. Apakah yang akan dipaksakan oleh binatang yang kedua untuk diterima oleh semua orang dalam Wahyu 13?

Wahyu 13:16 “Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi _____ pada tangan kanannya atau pada _____.”

6. Apakah tanda binatang itu?

CATATAN: Kita telah mengenali binatang pertama di Wahyu 13 pada Pelajaran 13. Apakah tanda kekuasaan dan wewenangnya? Cara terbaik untuk menemukan tanda kekuasaannya adalah dengan bertanya langsung kepada Kepausan. Perhatikan kutipan berikut dari sebuah katekismus Katolik:

“Pertanyaan: Hari yang manakah hari Sabat itu?”

Jawab: Sabtu adalah hari Sabat.

“Pertanyaan: Mengapa kita menghormati hari Minggu sebagai ganti hari Sabtu?”

“Jawab: Kita menghormati hari Minggu sebagai ganti hari Sabtu karena gereja Katolik telah memindahkan kekudusannya dari hari Sabtu ke hari Minggu.”¹

Inilah pernyataan lain yang tertera di katekismus:

“Pertanyaan: Adakah cara lain untuk membuktikan bahwa Gereja memiliki kuasa untuk melembagakan berbagai ajaran?”

“Jawab: Jika Gereja tidak memiliki kuasa seperti itu, Gereja tidak dapat melakukan hal yang disetujui oleh semua pelaku agama masa kini – Gereja tidak akan dapat menggantikan peribadatan hari Minggu, hari pertama dalam seminggu, untuk peribadatan hari Sabtu, hari ketujuh, yang merupakan sebuah perubahan yang tidak memiliki wewenang Alkitabiah.”²

Jadi Kepausan sendiri berkata bahwa tanda kuasa dan wewenangnya adalah dalam hal menjadikan hari Minggu sebagai hari yang kudus – sebuah perubahan yang diterima oleh hampir seluruh dunia Kekristenan. (Lihat suplemen berjudul “Apa Pertanyaan Penting yang Ditanyakan Kepausan kepada Umat Protestan?”)

¹Peter Geiermann, *The Convert's Catechism of Catholic Doctrine* (St. Louis: B. Herder Book Co., 1957 edition), p. 50.

²Stephen Keenan, *A Doctrinal Catechism* (New York: P.J. Kenedy & Sons, third American edition, revised, n.d.), p. 174.

7. Apakah baik tanda binatang maupun meterai Tuhan tersebut dapat dilihat dengan mata?

Ibrani 10:16 “sebab setelah Ia berfirman: ...”Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam _____ mereka dan menuliskannya dalam _____ mereka.”

Pengkhotbah 9:10 “Segala sesuatu yang dijumpai _____ untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga.”

Keluaran 13:9 “Hal itu bagimu harus menjadi _____ pada tanganmu dan menjadi _____ di dahimu, supaya hukum TUHAN ada di bibirmu.”

Yesaya 59:6, 7 “...perbuatan mereka adalah perbuatan kelaliman, dan yang dikerjakan _____ mereka adalah kekerasan belaka. ... _____ mereka adalah rancangan kelaliman, dan ke mana saja mereka pergi mereka meninggalkan kebinasaan dan keruntuhan.”

CATATAN: Baik tanda binatang maupun meterai Allah tidak dapat dilihat dari luar. Dahi melambangkan pikiran, dan tangan merupakan simbol dari perbuatan. “Pada tangan” dan “dahi” merupakan simbol yang konsisten dalam Kitab Suci untuk pikiran dan perbuatan seseorang (Keluaran 13 : 16; Ulangan 6 : 8, 11 : 18). Seseorang akan menerima tanda binatang pada dahinya dengan memilih untuk percaya bahwa hari Minggu adalah hari yang kudus, bukannya percaya pada kebenaran Alkitab. Seseorang akan diberikan tanda pada tangan kanannya dengan cara bekerja pada hari Sabat Tuhan atau dengan menghormati hukum hari Minggu secara sengaja dengan alasan kenyamanan – seperti karena pekerjaan, keluarga, dll. Walaupun tanda ini tidak dapat dilihat oleh manusia, Tuhan akan mengetahui siapa yang memiliki tanda ini (2 Timotius 2 : 19). Artinya, setiap orang akan menandai dirinya sendiri. Jika saya menghormati dan menguduskan hari Sabat Tuhan, Ia akan menandai saya sebagai milik-Nya. Jika saya menghormati Sabat palsu dari binatang itu, Ia akan menandai saya sebagai milik binatang itu.

8. Bagaimana Yesus menentukan apakah kita adalah hamba-Nya?

Roma 6:16 “Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu _____.”

Yohanes 14:15 “Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan _____ segala perintah-Ku.”

9. Apakah ada orang yang sudah memiliki tanda binatang itu sekarang?

Wahyu 13:17 “dan tidak seorangpun yang dapat _____ atau _____ selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.”

CATATAN: Tidak seorang pun yang sudah memiliki tanda itu sekarang. Ketika hal ini menjadi suatu keharusan, maka hanya orang yang memiliki tanda binatang tersebut yang dapat membeli atau menjual. Pada saat itu, orang-orang yang memelihara hari Sabat Tuhan yang kudus akan melakukannya dengan mempertaruhkan nyawa mereka (Wahyu 13 : 15), dan mereka yang memilih untuk mencemari hari kudus-Nya dan secara resmi memberikan pilihan mereka dengan menempatkan hukum manusia di atas hukum Tuhan, akan diberi tanda sebagai milik Antikristus. Semua orang yang setia kepada Yesus dan hari kudus-Nya akan menerima meterai Yesus yang mulia, yang akan menjadikan mereka milik-Nya selamanya. Mereka yang tidak memilih salah satu pihak (netral), akan diperhitungkan sebagai Antikristus (Matius 12 : 30).

10. Apakah dua hal yang berusaha diubah oleh Antikristus?

Daniel 7:25 “...ia berusaha untuk mengubah _____ dan _____...”

CATATAN: Daniel 7 menyingkapkan gambaran dari Perjanjian Lama tentang kuasa Antikristus. Pasal ini dengan jelas menubuatkan bahwa binatang itu akan mencoba mengubah baik hukum Tuhan maupun waktu. Kepausan telah berusaha mengubah hukum Tuhan dengan: menghilangkan hukum kedua yang melarang pemujaan terhadap patung-patung, (2) memperpendek hukum keempat dari 94 kata menjadi hanya delapan kata, untuk menghindari penyebutan hari manakah yang menjadi hari Sabat, dan (3) membagi hukum kesepuluh menjadi dua hukum. Kepausan berusaha mengubah waktu Tuhan dengan: (1) mengajarkan orang untuk mengakui hari pertama dalam pekan sebagai hari Sabat sebagai ganti hari ketujuh, dan (2) mengadopsi praktek kafir Romawi dengan memulai perhitungan hari baru pada tengah malam, sebagai ganti pada waktu matahari terbenam. Waktu Tuhan untuk hari Sabat adalah sejak matahari terbenam pada hari Jumat malam hingga pada waktu matahari terbenam pada hari Sabtu malam (Imamat 23 : 32). Seharusnya, tidak ada satupun makhluk hidup yang berani mencemari hukum Tuhan yang kudus atau waktu-Nya (Matius 5 : 18).

11. Apakah kecaman Tuhan terhadap para imam, atau pendeta zaman dahulu kala?

Maleakhi 2:8, 9 “...kamu membuat banyak orang tergelincir dengan _____; kamu _____ perjanjian dengan Lewi, firman TUHAN semesta alam.”

Hosea 4:6 “Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau _____, dan hari kudus TUHAN “hari yang mulia”; ...maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN...”

CATATAN: Tuhan masih terluka hatinya ketika pendeta-pendeta-Nya hanya menuruti delapan atau sembilan hukum-Nya dan menyebabkan banyak orang tergelincir dalam pemeliharaan perintah-Nya untuk menguduskan hari Sabat. Pada hakekatnya, semua gereja mengakui dalam tulisan-tulisan resmi mereka bahwa tidak ada dukungan Alkitabiah untuk pengudusan hari Minggu. Yang menyedihkan, baik aliran Protestan maupun Katolik bersalah di hadapan penghakiman Tuhan karena membuang hari Sabat Alkitab! Tuhan sendiri memberikan hari Sabat sebagai sebuah peringatan, atau tanda, terhadap kuasa penciptaan-Nya dan kuasa-Nya untuk menguduskan dan menyelamatkan (Keluaran 31 : 17; Yehezkiel 20 : 12). Siapakah yang berani mencemari tanda yang kudus ini, yang melambangkan Allah Yang Maha Besar yang bertakhta di sorga dan semua yang Ia miliki ?

12. Bagaimanakah sikap para pemimpin Tuhan pada zaman dahulu berkaitan dengan pemeliharaan hukum-Nya yang agung?

Hosea 8:12 “Sekalipun Kutuliskan baginya banyak pengajaran-Ku, itu akan dianggap mereka sebagai sesuatu yang _____.”

CATATAN: Waktu tidak berubah. Tuhan telah menempatkan hari Sabat, tanda-Nya yang mulia, di tengah-tengah hukum-Nya dan memulai hukum ini dengan kata “ingatlah.” Namun banyak orang saat ini merasa bahwa memelihara hari ketujuh-Nya sebagai hari Sabat merupakan suatu hal yang asing.

13. Apakah teguran yang spesifik dan serius yang Tuhan sampaikan kepada para pemimpin agama berkaitan dengan hari Sabat-Nya yang kudus?

Yehezkiel 22:8 “Engkau _____ terhadap hal-hal yang kudus bagi-Ku dan hari-hari Sabat-Ku kaunajiskan.”

Yehezkiel 22:26 “Imam-imamnya memperkosa hukum Taurat-Ku dan menajiskan hal-hal yang kudus bagi-Ku, mereka _____ antara yang kudus dengan yang tidak kudus, ...mereka _____ mata terhadap hari-hari Sabat-Ku.”

CATATAN: Tuhan mengecam tajam para pemimpin agama yang berkata bahwa hari Sabat tidak penting dan yang mengatakan “demikianlah firman Tuhan” padahal hal itu tidaklah benar.

14. Dosa spesifik apakah yang Tuhan perintahkan kepada para pemimpin-Nya untuk dicela?

Yesaya 58:1, 13, 14 “Serukanlah kuat-kuat, janganlah tahan-tahan! Nyaringkanlah suaramu bagaikan sangkakala, _____ kepada umat-Ku pelanggaran mereka ...Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan _____ pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat " _____ ", dan hari kudus TUHAN "hari yang mulia"; ...maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN...”

CATATAN: Tuhan memerintahkan para pemimpin rohani untuk menyebut pelanggaran hari Sabat sebagai dosa dan untuk menuntut agar umat Tuhan menguduskan hari Sabat-Nya. Seperti pengikut-pengikut-Nya pada zaman dahulu, satu-satunya perlindungan kita dapat ditemukan dalam ketaatan kepada Tuhan daripada kepada manusia (Kisah Para Rasul 5:29).

15. Ketika Anda memutuskan untuk menerima Yesus dan mengikuti-Nya sepenuhnya, apa yang akan terjadi?

Matius 11:29 “Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku,

karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan _____ akan mendapat _____.”

CATATAN: Ketenangan dan kedamaian yang indah memasuki hati Anda ketika Anda mengambil keputusan untuk mengikuti-Nya. Sabat, yang berarti “istirahat”, merupakan sebuah simbol perhentian dan kedamaian yang datang dari kelahiran baru (Ibrani 4 : 1-10). Mereka yang benar-benar lahir kembali akan menguduskan hari Sabat sebagai sebuah tanda perhentian yang diberkati (perhatikan ayat 4, 9, 10). Tidak ada sukacita seperti sukacita yang ada dalam seseorang yang bertobat yang menguduskan hari Sabat Tuhan.

Tanggapan Anda

Sebelum Anda bisa berkata “tidak” kepada tanda binatang tersebut, Anda harus mengatakan “ya” kepada meterai Allah. Yesus sedang menunggu di pintu hati Anda untuk sebuah jawaban. Maukah Anda mengambil keputusan sekarang untuk hidup di bawah panji-panji hari Sabat-Nya yang mulia sebagai bukti bahwa Anda telah menerima-Nya sebagai Pencipta dan Juru Selamat Anda?

JAWABAN: _____

Suplemen

Bagian ini menyediakan informasi tambahan untuk pembelajaran lebih lanjut.

Apa Pertanyaan Penting yang Ditanyakan Kepausan kepada Umat Protestan?

Umat Protestan bertanya berulang kali kepada Kepausan, “Betapa berani kalian mengubah Hukum Tuhan?” Tetapi pertanyaan yang ditujukan kepada umat Protestan oleh Gereja Katolik bahkan lebih tajam. Inilah pertanyaan resmi dari mereka: “Anda akan mengatakan kepada saya bahwa Sabtu adalah Sabat orang Yahudi, tetapi hari Sabat orang Kristen telah diubah menjadi hari Minggu. Diubah! Tetapi oleh siapa? Siapa yang memiliki wewenang untuk mengubah perintah langsung dari Allah Yang Maha Kuasa? Ketika Tuhan berbicara dan berfirman, Ingatlah dan kuduskanlah hari ketujuh, siapa yang berani berkata, Tidak, Anda boleh bekerja dan melakukan semua urusan keduniawian pada hari yang ketujuh, tetapi Anda harus menguduskan hari yang pertama sebagai gantinya? Pertanyaan ini adalah pertanyaan yang paling penting, yang saya tidak tahu bagaimana Anda bisa menjawabnya. Anda adalah seorang umat Protestan, dan Anda mengaku mendasari tindakan Anda atas dasar Alkitab dan hanya Alkitab saja; namun dalam perkara yang sangat penting seperti memperingati satu hari di antara tujuh hari sebagai hari yang kudus pun Anda malah menentang kata-kata Alkitab yang gamblang, dan mengambil hari lain menggantikan hari yang diperintahkan Alkitab. Perintah untuk menguduskan hari yang ketujuh merupakan salah satu dari sepuluh hukum Allah; Anda percaya bahwa sembilan hukum yang lain masih tetap berlaku; siapa yang memberikan Anda wewenang untuk mengubah hukum yang keempat? Jika Anda konsisten dengan prinsip Anda sendiri, jika Anda benar-benar mengikuti Alkitab dan hanya Alkitab saja, Anda seharusnya dapat menunjukkan beberapa bagian di Perjanjian Baru dimana hukum keempat ini telah diubah.”¹

¹Library of Christian Doctrine: *Why Don't You Keep Holy the Sabbath-Day?* (London: Burns and Oates, Ltd.), pp. 3, 4.